

JURNAL AKUNTANSI

TH XIV / 02 / Nopember / 2021

ISSN : 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si., Ak., CA
Politeknik Pos Indonesia

MANAGING DIRECTOR

Diana Maryana, SE., M.Si
Politeknik Pos Indonesia

EDITORIAL BOARDS

Y. Casmadi, SE., MM.
Politeknik Pos Indonesia
Christine Riani Elisabeth, SE, MM.
Politeknik Pos Indonesia
Tia Setiani, S.Pd, M.M.
Politeknik Pos Indonesia
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Politeknik Pos Indonesia
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Politeknik Pos Indonesia

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak., Ak., CA., CPSAK
Politeknik Pos Indonesia
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan, Politeknik Pos Indonesia
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568,
E-mail : d3_akuntansi@poltekpos.ac.id

Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 1072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan
Akuntansi Biaya
Perpajakan
Auditing
Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Nopember 2021

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Analisis Prediksi Kebangkrutan (<i>Financial Distress</i>) Berdasarkan Model Altman Z- Score Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2020	1
Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada Bank Tabungan Negara (BTN) Periode 2016 – 2020	13
Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020)	24
Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT.Telkom Indonesia Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	34
Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2013-2020	42
Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat Pada Dinas Kesehatan Kota Cirebon	57
Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020	71

**PENGARUH PAJAK RESTORAN DAN PAJAK HOTEL TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PADANGSIDEMPUAN
PERIODE 2018-2020**

Oleh: Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.- Aicha Rahmadani Hasibuan
D3 Akuntansi Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber pendapatan daerah yang berasal dari aktivitas pengelolaan potensi asli daerah. Pajak restoran dan pajak hotel merupakan jenis pajak daerah yang potensinya semakin berkembang seiring dengan semakin diperhatikannya adanya komponen pendukung yaitu sektor pembangunan maupun pariwisata dalam kebijakan pembangunan daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pajak restoran dan pajak hotel baik secara parsial maupun simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Tahun 2018-2020.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder, pengumpulan data berupa dokumentasi dan teknik analisis yang dipakai adalah uji normalitas, korelasi berganda, regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, pajak restoran dan pajak hotel secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kota Padangsidempuan, dan yang terakhir bahwa pajak restoran dan pajak hotel secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota Padangsidempuan.

Kata Kunci: Pendapatan asli daerah, Pajak restoran, pajak hotel

PENDAHULUAN

Pendapatan asli daerah memiliki perkembangan perekonomian daerah peran penting dalam rangka yang semakin terintegritas dengan pembangunan daerah. Oleh karena perekonomian nasional dan itu pemerintah daerah harus dapat internasional, maka kemampuan mengupayakan peningkatan daerah dalam mengoptimalkan penerimaan yang berasal dari daerah pemanfaatan sumber-sumber itu sendiri. Seiring dengan penerimaan pendapatan asli daerah

menjadi sangat penting. Semakin besar penerimaan persentase pendapatan asli daerah terhadap total penerimaan daerah maka menunjukkan daerah tersebut semakin mandiri.

Menurut Undang-undang No 28 Tahun 2009, pajak daerah di Indonesia dibagi menjadi dua, yaitu pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota. pajak kabupaten/kota terdiri dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak bumi dan bangunan perdesaan dan

pekotaan, dan Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan.

Salah satu sumber yang bisa dikembangkan daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah

Sebagai kota terbesar di wilayah Tapanuli Kota Padangsidempuan diharapkan mampu menggerakkan sektor-sektor baik dari segi perhotelan, restoran, hiburan, dan lain-lain yang mana nantinya akan menjadi pendapatan bagi pemerintah daerah. Berikut data target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan 2018-2020 :

Tabel 1. 1

Target dan Realisasi PAD Kota Padangsidempuan Tahun 2018-2020

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian kinerja (%)
-------	-------------	----------------	---------------------

2018	Rp 91.150.238.278	Rp 75.063.575.092	82,35%
2019	Rp 919.478.494.495	Rp 885.452.087.050	96,30%
2020	Rp 752.063.027.248	Rp 764.345.330.406	101,63%

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kota Padangsidempuan (Diolah kembali)

Dapat dilihat pada tabel diatas daerah yang memiliki potensi besar bahwa tingkat persentase realisasi dalam penerimaan pendapatan Pendapatan Asli Daerah Kota daerah, dengan semakin Padangsidempuan dari tahun 2018- berkembangnya daerah maka perlu 2020 mengalami peningkatan tetapi diperhatikan komponen pendukung seperti pembangunan sektor jasa dan tidak memenuhi target yang telah juga pariwisata dalam kebijakan ditetapkan. Fenomena diatas juga di pembangunan daerah agar dapat dukung dengan data dari Badan meningkatkan penerimaan daerah Pusat Statistika Kota terutama dibagian pajak restoran dan Padangsidempuan yang menyatakan hotel. bahwa jumlah wisatawan yang datang ke Padangsidempuan pada tahun 2020 hanya sebanyak 112.916 sedangkan pada tahun 2019 wisatawan yang datang sebesar 157.195, hal ini bisa dilihat bahwa jumlah wisatawan dari tahun 2019 ke 2020 menurun sehingga berpengaruh pada pendapatan restoran dan hotel.

Pajak restoran dan pajak hotel merupakan salah satu jenis pajak

Karena beberapa alasan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi pengaruh pajak restoran dan pajak hotel. Oleh karena itu penulis mengambil judul **“Pengaruh Pajak Restoran dan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan periode 2018-2020.”**

METODE

Metode penelitian menurut Sugiyono (2019:2) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2019:16-17) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2019: 8-9) data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data langsung dari lapangan sering disebut data primer dan data dokumentasi disebut data sekunder.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang bersifat *time series*. Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan dalam penelitian yang harus mendapat perhatian yang lebih teliti, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.

Populasi menurut Sugiyono (2019:126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padangsidempuan periode 2018-2020. Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2019:127) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi tersebut, dan sampel yang digunakan adalah data realisasi pendapatan asli daerah, pajak restoran dan pajak hotel yang ada dalam Laporan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padangsidempuan periode 2018-2020.

Menurut Sugiyono (2019 : 69) Variabel Independen sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini digunakan dua variabel independen, yaitu data penerimaan Pajak Restoran (X1) dan Penerimaan Pajak Hotel (X2) dari tahun 2018-2020 di Kota Padangsidempuan.

Sedangkan Variabel Dependen menurut Sugiyono (2019 :69) sering disebut dengan variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel

yang dipengaruhi atau yang menjadi akibar, karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padangsidempuan.

Maka dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Pajak Restoran (X1) menurut Anggoro (2017:160) adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran.
- b. Pajak Hotel (X2) menurut Anggoro (2017:154) adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel.
- c. Pendapatan Asli Daerah (Y) menurut Anggoro (2017:18) merupakan pendapatan yang diperoleh pemerintah daerah atas pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pelayanan

kepada masyarakat, serta variabel X1 dan X2 terhadap variabel pemanfaatan sumber daya yang Y.

dimiliki oleh pemerintah daerah. 3. Uji Regresi Linear Berganda

Teknik Analisis yang digunakan Uji regresi linear berganda adalah: bertujuan untuk mengetahui apakah

1. Uji Normalitas variabel dependen dan variabel

Menurut Imam Ghozali (2018:160) independen memiliki hubungan baik uji normalitas bertujuan untuk secara parsial dan simultan.

menguji apakah model regresi, 4. Uji Koefisien Determinasi

variabel pengganggu atau residual Imam Ghozali (2018:97)

memiliki distribusi normal". Uji menyatakan bahwa koefisien normalitas yang digunakan adalah determinasi pada intinya mengukur

test normality kolmogorov-smirnov. seberapa jauh kemampuan model

Dasar penarikan kesimpulan yaitu dalam menerangkan variasi variabel

apabila nilai probabilitas > dari 0,05 independen.

maka data tersebut berdistribusi

normal tetapi apabila sebaliknya 5. Uji t

maka data tidak berdistribusi normal. Menurut Imam Ghozali (2018:98)

2. Uji Korelasi Berganda uji t pada dasarnya menunjukkan

Uji korelasi berganda adalah uji seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara

seberapa kuat hubungan antara individual dalam menerangkan

pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Ketentuan dalam mengambil keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
- b. Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

6. Uji F

Imam Ghozali (2018:98) menyatakan bahwa uji hipotesis seperti ini dinamakan uji signifikan secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X_1, X_2 , dan X_3 . Ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah:

a. Bila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($\text{sig} \leq 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Bila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($\text{sig} \geq 0,05$) maka H_a ditolak dan H_0 diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Tabel 1. 2

Hasil Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0000008
	Std. Deviation	33366775877,69370000
Most Extreme Differences	Absolute	,193
	Positive	,193
	Negative	-,173
Test Statistic		,193
Exact Sig. (2-tailed)		,119
Point Probability		0,000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil diatas di dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan peroleh nilai sig sebesar 0,119 yang bahwa data dalam penelitian ini berarti bahwa nilai tersebut lebih besar bersifat normal.

2. Uji Korelasi Berganda

Tabel 1. 3

Hasil Analisis Uji Korelasi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,050 ^a	,002	-,058	34325819526,532
a. Predictors: (Constant), Pajak Hotel, Pajak Restoran				

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji korelasi sebesar 0,050 yang dimana nilai berganda diatas diperoleh nilai R tersebut tidak lebih dari 0,199 yang

berarti dapat disimpulkan bahwa restoran (X1) dan pajak hotel (X2) tingkat hubungan korelasi antara terhadap variabel dependen yaitu variabel independen yaitu pajak pendapatan asli daerah sangat rendah

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah rumus persamaan regresi linear bertujuan untuk mengetahui apakah berganda :

variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan baik secara parsial dan simultan. Berikut

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Berikut adalah hasil uji regresi linear berganda :

Tabel 1. 4
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	47347733147,962	15688838962,288		3,018	,005
Pajak Restoran	17,001	63,536	,051	,268	,791
Pajak Hotel	-110,662	533,901	-,040	-,207	,837

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis diatas a. Nilai konstanta (α) sebesar diperoleh persamaan sebagai berikut : 47.347.733.147,962, menyatakan

$$Y = 47.347.733.147,962 + 17,001X_1 - 110,662X_2 + e$$

Berdasarkan dari persamaan di atas, diketahui bahwa :

jika variabel independen yaitu pajak restoran dan pajak hotel dianggap sama dengan 0 maka

- rata-rata tingkat pendapatan asli daerah sebesar nilai tersebut.
- b. Nilai koefisien regresi pajak restoran sebesar 17,001 hal ini menunjukkan bahwa jika pajak restoran mengalami kenaikan 1 dan variabel independen lainnya nilainya tetap, maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) akan mengalami kenaikan sebesar 17,001.
- c. Nilai koefisien regresi pajak hotel adalah sebesar -110,662 yang dimana bernilai negatif sehingga jika pajak hotel mengalami kenaikan 1 dan variabel independen lainnya tetap, maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) akan mengalami penurunan sebesar -110,662.

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 1. 5
Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,050 ^a	,002	-,058	34325819526,532
a. Predictors: (Constant), Pajak Hotel, Pajak Restoran				

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji diatas diperoleh maka dengan demikian bahwa angka R Square sebesar 0,002 yang besarnya pengaruh pajak restoran dan menunjukkan hubungan antara pajak pajak hotel terhadap pendapatan asli restoran dan pajak hotel terhadap daerah hanya sebesar 0,2% sedangkan pendapatan asli daerah adalah lemah, sisanya 99,8% dipengaruhi oleh yang dimana 0,002 atau hanya 0,2%, variabel lain diluar penelitian.

5. Uji t

Tabel 1. 6
Hasil Analisis Uji Statistik t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	47347733147,962	15688838962,288		3,018	,005
Pajak Restoran	17,001	63,536	,051	,268	,791
Pajak Hotel	-110,662	533,901	-,040	-,207	,837

Sumber : Data diolah, 2021

Tetapi sebelum mengetahui apakah n : Banyaknya sampel
 H_0 diterima atau di ditolak, maka k : Jumlah variabel
 terlebih dahulu harus menentukan t_{tabel} Dimana n sebanyak 36 dan k
 dengan nilai signifikansi sebesar 0.05 adalah 3, sehingga dapat diketahui df
 dengan uji dua arah , yaitu dengan sebesar 33, maka diperoleh t_{tabel}
 rumus sebagai berikut : $df = n-k$ sebesar 2.034.

Keterangan :

df : *Degree freedom*

Berdasarkan dari tabel 1.5 diatas
 hasil uji t variabel pajak restoran (X_1)

diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,268 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,034 yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar 0,791 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa pajak restoran (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah (Y) periode Jan 2018 s/d Des 2020.

Sedangkan pada variabel pajak hotel (X2) dimana hasil analisis

menyatakan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -0,207 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,034 yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,837 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti disimpulkan bahwa pajak hotel (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah (Y) periode Jan 2018 s/d

6. Uji F

Tabel 1. 7
Hasil Analisis Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	97425830019535500000	2	48712915009767700000	,041	,960 ^b
Residual	38882642243545300000000	33	1178261886168040000000		
Total	38980068073564800000000	35			
a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah					
b. Predictors: (Constant), Pajak Hotel, Pajak Restoran					

Sumber : Data diolah, 2021

Sebelum menganalisis hasil uji F, maka terlebih dahulu menentukan berapa nilai dari F_{tabel} . Berikut adalah cara menentukan F_{tabel} yaitu :

$$df1 = k - 1, \text{ dan } df2 = n - k$$

Dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah banyaknya sampel, sehingga diperoleh $F(2, 34)$ yaitu F_{tabel} sebesar 3,28 (tabel lampiran uji F).

Berdasarkan hasil uji *output SPSS* 23.0 diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 0,041 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,28

yang dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,960 atau lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pajak restoran (X1) dan variabel pajak hotel (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan asli daerah (Y) periode Jan 2018 s/d Des 2020.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

1. Berdasarkan uji hipotesis uji t dinyatakan bahwa pajak restoran (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota Padangsidempuan periode Jan 2018 – Des 2020.

2. Berdasarkan uji hipotesis uji t dinyatakan bahwa pajak hotel (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota Padangsidempuan periode Jan 2018 – Des 2020.

3. Hasil uji F menyatakan bahwa pajak restoran dan pajak hotel secara bersama – sama tidak berpengaruh signifikan terhadap

pendapatan asli daerah kota melakukan penelitian yang lebih Padangsidempuan periode Jan lus lagi tidak hanya menggunakan 2018 – Des 2020. variabel pajak restoran, pajak hotel,

- b. Saran dan pendapatan asli daerah.
1. Bagi Pemerintah Daerah khususnya Penelitian selanjutnya juga Dinas Pendapatan Kota disarankan untuk menambah Padangsidempuan diharapkan rentang waktu yang lebih banyak, untuk dapat meningkatkan kinerja sehingga hasil yang diperoleh lebih dalam pemungutan pajak daerah maksimal. khususnya pajak restoran dan pajak hotel.

DAFTAR PUSTAKA

2. Pemerintah Daerah diharapkan Alfiandi., Andirfa, Mulia., & Alfahmi, M. Luthfi. 2018. *Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Lhokseumawe*, (Online), (diakses Juni 2021)
- untuk membangun lagi sarana dan prasarana yang menunjang pada Anggoro, Damas Dwi.2017.*Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Malang: UB Press.
- objek wisata agar wisatawan ramai berkunjung ke Kota Fikri, Zainul., & Mardani, Ronny Malavia 2017. *Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batu (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Kota Batu Tahun 2012 - 2016)*, (Online), (diakses Juni 2021)
- Padangsidempuan sehingga bisa meningkatkan penerimaan pajak restoran dan juga pajak hotel.
3. Dilihat dari angka koefisien Ghozali, Imam.2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- determinasi yang hanya sebesar 0,2% maka disarankan kepada penelitian terdahulu untuk

- Kurniawan, Agung Widhi., & Puspitaningtyas, Zahra.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Lasmini, & Astuti, Wuku.2019. *Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sleman Tahun 2015-2016*. (Online), (diakses Agustus 2021)
- Mardiasmo. 2019. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Offset, CV
- Mulyana, Asep., & Budianingsih, Risma (2019). *Analisis Pengaruh Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad)*, (Online), (diakses Juni 2021)
- Munawiroh, Ade Isrowati Dian.2020. *Pengaruh Pajak Restoran, Pajak Hiburan dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Periode 2016-2019*. (Online), (diakses Agustus 2021).
- Novrita, Ade Suci., & Fernandes, Joni.2019. *Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat Tahun 2015-2017*. (Online), (diakses Agustus 2021).
- Sugiyono.2019.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta Bandung.
- Wulandari, Phaureula Artha, dan Emy Iryanie.2018.*Pajak Daerah dalam Pendapatan Asli Daerah*. Yogyakarta: Deepublish.

